



Group Investigasi (GI): Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Rosanti^{1),a)}, Purwati Yuni Rahayu^{2),b)}

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²⁾Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
rosa060798@gmail.com^{a)}, dosen02166@unpam.ac.id^{b)}

ABSTRACT

This study aims to prove a significant difference in the learning outcomes of class XI IPS before and before students use the group investigation cooperative learning model at MA Al-Muhtadi. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research method and the design used is One group pretest-posttest design. This study uses a quantitative approach, in this case students act as research objects. In this study data collection using pretest and posttest. The results of this study are, the results of studying Economics before using the group investigation type cooperative learning model obtained an average pretest of 52.30 while after using the group investigation type of cooperative learning model the posttest average was 73.30. Based on the average posttest results, learning using the group investigation type cooperative learning model has better learning outcomes. Based on the t-test Paired Sample T Test, in this study, the output of the Paired Sample Test was obtained with a value of sig 0.00 < 0.05, which means Ha was accepted, so it can be said that there is a significant effect of the group investigation type cooperative learning model on student learning outcomes in the eyes economics class XI IPS at MA Al-Muhtadi.

Keywords: Cooperative Model; Group Investigations; Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas XI IPS sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation di MA Al-Muhtadi. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperiment* dan desain yang digunakan adalah *One group pretest-posttest Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam hal ini siswa bertindak sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil dari penelitian ini yaitu, hasil belajar Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diperoleh rata-rata pretest 52,30 sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* rata-rata posttest 73,30. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* memiliki hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uji t Paired Sample T Test, pada penelitian ini diperoleh hasil output Paired Sample Test nilai sig 0,00 < 0,05 yang artinya Ha diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Al-Muhtadi.

Kata Kunci: Model Kooperatif; Group Investigation; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan religious keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, rakyat, bangsa dan Negara. Sedangkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 2 menyatakan perihal Sistem Pendidikan Nasional memutuskan bahwa pendidikan nasional sesuai Pancasila serta UUD 1945.

Pada dasarnya kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan, baik yang berasal dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pendidikan adalah salah satu usaha setiap bangsa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Karena dengan adanya pendidikan dapat membantu memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional. Usaha pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang ada sehingga setiap manusia diharapkan memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun kehidupan global.

Kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar secara efektif dan efisien. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi serta dorongan agar tercipta proses belajar mengajar yang baik. Proses interaksi guru dengan siswa dalam mengajar merupakan proses yang berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan yang dihendaki bersama. Proses itu merupakan implementasi yang kongkrit untuk mencapai dan menilai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berlandaskan dari hasil observasi yang melatar belakangi penelitian, peneliti telah melakukan penelitian pendahuluan pada hari Selasa tanggal 20 Juli 2021. Peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang terjadi bersifat satu arah, yaitu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang menyebabkan hanya pihak pendidik atau guru yang aktif sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berujung hanya menjadi pendengar saja, kemudian metode tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan dengan situasi belajar yang menyebabkan beberapa siswa mengantuk dan berbicara dengan temannya, bahkan ada siswa yang bermain handphone, proses pembelajaran yang masih terfokus kepada guru menyebabkan siswa tidak berani mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahaminya. Hal ini

menyebabkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang tidak memuaskan (rendah). Berikut ini adalah tabel persentase tuntas dan tidak tuntas siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah siswa	Nilai KKM	Tuntas	Tidak tuntas	%Persentase	
					Tuntas	Tidak Tuntas
XI	27	70	12	15	44%	56%

Sumber: Dokumen hasil PAS.

Berdasarkan tabel 1 terlihat hasil belajar kognitif pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI masih banyak yang tidak tuntas. Pola pembelajaran yang digunakan adalah pola pelaksanaan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM Untuk pembelajaran ekonomi yang diterapkan sekolah adalah 70. Demikian hal ini menjadi suatu masalah karena dengan hasil belajar siswa yang rendah membuktikan bahwa siswa belum mampu menguasai pelajaran. Beranjak dari penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran yang tidak efektif merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut.

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana pembelajaran memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam mengemukakan pendapat dengan siswa lain yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa dapat memahami materi yang diajarkan sedemikian rupa sehingga hasil belajar yang dicapai siswa memenuhi harapan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe group investigation adalah kelompok kecil yang membimbing dan mendorong siswa untuk belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan komunikasi dan pemrosesan kelompok yang baik. Hasil akhir kelompok adalah sumbangan gagasan dari masing-masing anggota, serta pembelajaran kelompok yang lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dari pada pembelajaran individu. Dari sudut pandang konstruktivis, proses pembelajaran dengan model

pembelajaran *group investigation* menawarkan kepada siswa kesempatan yang paling lengkap untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pembelajaran suatu topik melalui investigasi.

Penelitian terdahulu yang dipakai peneliti sebagai acuan pada penelitian ini adalah penelitian Irawan dan Ningrum (2016) yang meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) Siswa Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro TP 2015-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016 dan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning tipe Group Investigation* lebih tinggi dari kemampuan kognitif siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pada penelitian dari Khoirunisyah dkk (2016) yang meneliti Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Simpulannya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Berikutnya penelitian dari Wahyuningsih (2017) meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA, terdapat hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian dari Taher, dkk (2019) yang meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Geografi, hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi topik abrasi pantai di Pulau Kangean Pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). dan Anggraeni dkk (2020) meneliti Penerapan Model *Group Investigation* Pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group*

Investigation terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe group investigation yang berjudul: “Group Investigasi (GI): Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa”

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) merupakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini terdapat kelas tunggal eksperimen yang akan diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar tanpa menggunakan kelompok pembandingan/kontrol. Pada tahap awal kelas eksperimen akan diberikan *pretest* dan kemudian akan diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Pada tahap akhir, kelas eksperimen selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	<i>Treatment</i>	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber :(Sugiyono, 2019 hlm. 114)
Gambar 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

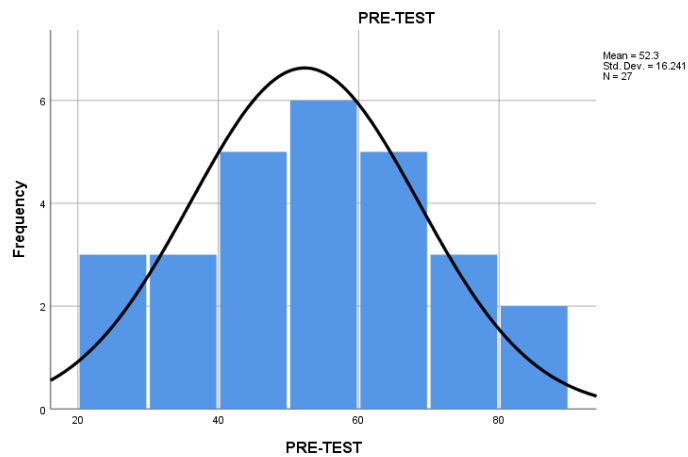
Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis statistik inferensial, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

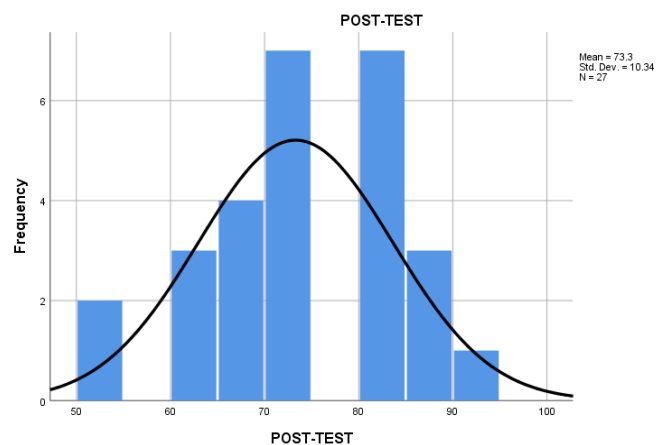
Hasil

Dari hasil perhitungan diperoleh skor rerata hasil belajar ekonomi yang pembelajarannya sebelum menggunakan model *Group Investigation* adalah 52,30 dan skor

rerata hasil setelah pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* 73,30 ini berarti skor rerata setelah menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *Group Investigation* hal ini di buktikan oleh gambar 1 dan gambar 2 hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.



Gambar 2. Sebelum diberi pelakuan



Gambar 3. Sesudah diberi pelakuan

Gambar 2 dan gambar 3 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Muhtadi Dibawah ini disajikan tabel. 1 hasil uji analisis statistik sebagai tahapan penerimaan hipotesis H_0 dan H_a . Jika hasil sig > 0.05 (5%) artinya H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sedangkan jika sig $< 0,05$ (5%) artinya H_0 ditolak.

Tabel 2. Paired Sampels Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-21.000	8.709	1.676	-24.445	-17.555	-12.530	26	.000

Berlandaskan Tabel 2. Paired Sampels Test dari hasil *Output Paired Sampel Test* nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan yaitu 52,30 dengan kategori D sedangkan sesudah diberikan perlakuan yaitu 73.30 dengan kategori B.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Al-Muhtadi. Hal ini dibuktikan dari proses pembelajaran yang awalnya hanya bersifat satu arah, yaitu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang menyebabkan hanya pihak pendidik atau guru yang aktif sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berujung hanya menjadi pendengar saja, kemudian metode tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan dengan situasi belajar yang menyebabkan beberapa siswa mengantuk dan berbicara dengan temannya, bahkan ada siswa yang bermain *handphone*, proses pembelajaran yang masih terfokus kepada guru menyebabkan siswa tidak berani mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahaminya dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* proses pembelajaran menjadi bersifat dua arah yaitu antara guru dengan siswa, siswa dengan guru. Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi topik pembelajaran, merencanakan tugas-tugas belajar,

melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan mempresentasikan laporan kelompok dan evaluasi. Selain itu siswa menjadi mampu bekerja sama dengan kelompok, berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, mengajukan pertanyaan, memiliki rasa menghargai dengan teman satu kelompok maupun kelompok lainnya dan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

Hasil belajar siswa meningkat diperkuat dari hasil uji *Paired Sampel Test* antara *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttes* (setelah perlakuan) pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Muhtadi. Pengaruh tersebut terlihat pada nilai rata-ratanya yaitu 52,30 berkategori D sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan 73,30 berkategori B setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Irawan dan Ningrum (2016) yang meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) Siswa Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro TP 2015-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016 dan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* lebih tinggi dari kemampuan kognitif siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pada penelitian dari Khoirunisyah, dkk (2016) yang meneliti Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Simpulannya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Berikutnya penelitian dari Wahyuningsih (2017) meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA, Hasil penelitian terdapat temuan dalam penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari pada menggunakan

model pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian dari Taher, dkk (2019) yang meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Geografi, hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi topik abrasi pantai di Pulau Kangean pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). dan Anggraeni, dkk (2020) meneliti Penerapan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan.

Model pembelajaran *Group Investigation* dipertegas oleh (Shoimin, 2014:80) menyatakan bahwa model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis di mana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk didalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Hasil belajar ekonomi siswa meningkat karena adanya aktivitas belajar yang bersifat dinamis. Keterlibatan siswa secara langsung dalam melakukan investigasi masalah menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Slameto (dalam, Asriningtyas, et al. 2018:24) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan dari usaha yang telah dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat perkembangan dan kemajuan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS yang telah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih baik dibandingkan dengan sebelum diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa XI IPS di MA Al-Muhtadi.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena Setelah diberi

perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* proses pembelajaran menjadi bersifat dua arah yaitu antara guru dengan siswa, siswa dengan guru. Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi topik pembelajaran, merencanakan tugas-tugas belajar, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan mempresentasikan laporan kelompok dan evaluasi. Selain itu siswa menjadi mampu bekerja sama dengan kelompok, berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, mengajukan pertanyaan, memiliki rasa menghargai dengan teman satu kelompok maupun kelompok lainnya dan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D Tri. dan Wulandari, R Wahyu. 2020. Penerapan Model *Group Investigation* Pada Mapel Pendidikan Kewarganegaraan *Journal of Primary Education*, Vol. 1 No.1
- Asriningtyas, A Nandhita., Kristin, F., dan Anugraheni, I. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD” *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No.1 Hal 23-32. (diunduh 18 September 2021)
- Khoirunisayah, S., Purwanti, E., dan Puteri Yanuarita., 2017 “Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Kreatif*. Hal 73-80. (diunduh 10 September 2021)
- Irawan, F, Jefri dan Ningrum (2016) “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) Siswa Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro TP 2015-2016” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Metro*. Vol.4. No.2 Hal 61-68. (diunduh 10 September 2021)
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukestiyarno. 2013. Strategi Pengolahan Data Hasil Penelitian Pendidikan. Seminar Nasional Evaluasi Pembelajaran Tahun 2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*: Prenada Media Group
- Suyono dan Hariyanto, 2014. *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taher, A., Utaya, S., dan Bachri, S. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Geografi” *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No. 4 Hal 456 – 461. (diunduh 10 September 2021)
- Wahyuningsih, I. 2017 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA” *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol. 4 No. 1 Hal 26-33. (diunduh 10 September 2021)